



**PENGARUH PERPUTARAN KAS, MODAL KERJA DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK, GAS DAN BATU BARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**

Sova Ariska

sovaariskakim@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Dedi Hariyanto

dedihariyanto@unmuhpnk.ac.id

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Romi Ferdian

romiferdian007@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Alamat: Jl. Akcaya 2, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

Korespondensi penulis: *romiferdian007@gmail.com*

Abstrak. *This study aims to determine the effect of cash turnover, working capital, and capital structure on stock returns of oil, gas and coal sub-sector companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. The population in this study were all companies in the oil, gas and coal sub-sector listed on the IDX for the 2020-2023 period with a sample of 64 companies using purposive sampling techniques. Based on the results of the multiple linear regression analysis, the regression equation is $Y = 3.137 - 0.485X_1 - 2.295X_2 + 0.159X_3$. The correlation coefficient (R) shows a value of 0.389. This shows that the relationship between cash turnover, working capital, and capital structure to stock returns is a low relationship. The coefficient of determination (R²) value is 0.152, which means that 15.2% of the influence on stock returns can be explained by cash turnover, working capital, and capital structure while the remaining 84.8% is influenced by other variables not examined in this study. The results of the f test show $0.277 > 0.05$, so it can be concluded that H_a is rejected and H₀ is accepted, meaning that cash turnover, working capital and capital structure simultaneously have no effect on stock returns. The results of the t test show that the significance level of cash turnover is $0.076 > 0.05$, working capital $0.440 > 0.05$, and capital structure $0.642 > 0.05$. This means that the variables cash turnover, working capital and capital structure do not affect stock returns.*

Keywords: *Cash Turnover, Working Capital, Capital Structure, Stock Return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, modal kerja, dan struktur modal terhadap *return* saham perusahaan sub sektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 dengan sampel berjumlah 64 perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu $Y = 3,137 - 0,485X_1 - 2,295X_2 + 0,159X_3$. Koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan hubungan antara perputaran kas, modal kerja, dan struktur modal terhadap *return* saham adalah hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,152, yang berarti bahwa 15,2% pengaruh terhadap *return* saham yang dapat dijelaskan oleh perputaran kas, modal kerja, dan struktur modal sedangkan sisanya 84,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji f menunjukkan $0,277 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H₀ diterima, artinya perputaran kas, modal kerja dan struktur modal secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil dari uji t diketahui tingkat signifikansi perputaran kas $0,076 > 0,05$, modal kerja $0,440 > 0,05$, dan struktur modal $0,642 > 0,05$. Hal ini berarti variabel perputaran kas, modal kerja dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Modal Kerja, Struktur Modal, Return Saham

PENDAHULUAN

Dinamika harga komoditas yang fluktuatif, perubahan regulasi, dan tuntutan pasar yang semakin tinggi menempatkan banyak perusahaan dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis, serta ketidakpastian global yang semakin meningkat. Seperti yang terlihat dari dampak pandemi global, menambah kompleksitas keputusan-keputusan finansial perusahaan. Sebagai cermin perekonomian nasional, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencerminkan perusahaan dengan tanda-tanda kesehatan ekonomi dan kepercayaan investor.

Berdasarkan jenis perusahaan yang terdaftar dan jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia, BEI memiliki 11 sektor dengan total 857 emiten. Sektor energi menjadi sektor yang menghitam saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot. Dikutip dari www.cnbcindonesia.com menjelaskan bahwa ketika IHSG menurun, hanya indeks energi yang meningkat dari 11 indeks yang menurun. (Diakses, 5 Januari 2024).

Dengan peningkatan teknologi dan inovasi dalam produksi dan pengolahan sumber daya alam, manusia dapat mengekstraksi dan menggunakan sumber daya alam dengan lebih efisien. Ini adalah komponen penting dari industri ini untuk mencapai kesuksesan. Dikutip dari www.cnbcindonesia.com menurutnya, ada delapan pendekatan utama untuk mengoptimalkan pengelolaan tambang, dan salah satunya adalah penguasaan teknologi dan pengembangan. (diakses 21 Mei 2024). Sub sektor Minyak, Gas dan Batu Bara dapat meningkatkan ketersediaan dan umur sumber daya alam. Jika dikelola dengan benar, hal ini dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi negara dan produsen dalam jangka panjang.

Di dunia yang sangat kompetitif saat ini, tentu saja banyak perusahaan yang berusaha keras untuk memperluas bisnis mereka. Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor minyak, gas, dan batu bara dapat melakukannya dengan berbagai cara, tergantung pada produk, tujuan, dan sumber daya mereka, termasuk menjual saham di pasar modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanto dan Abdurrahman (2017) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) Dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Safitri dan Maudya (2017) menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ferdian, dkk (2024) menunjukkan bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset.

Melihat fenomena dan data-data diatas, penulis tertarik untuk lebih jauh melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu Bara"**.

KAJIAN TEORI

1. Perputaan Kas

Menurut Jirwanto dkk (2024:26) : "perputaran kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja suatu perusahaan yang diperlukan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan". Menurut Suleman dkk (2019:10) : "rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan". Menurut Kasmir (2018:141) dalam Margaretha dkk (2021:170) : "rata-rata industri untuk rasio perputaran kas adalah 10%". Perputaran kas adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya, dihitung dengan membagi penjualan

bersih dengan rata-rata kas. Ini menunjukkan seberapa cepat kas berputar dalam perusahaan, penting untuk memastikan likuiditas dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Modal Kerja

Menurut Surindra dkk, (2020:47) : “Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu”. Menurut Jenita dan Herispon (2022:84) : “modal kerja adalah upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan (untuk menghasilkan barang/jasa) pada satu kali siklus produksi atau dalam periode tertentu”. Menurut Ananda (2017:3) : “perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan adalah perusahaan dengan nilai modal kerja yang cukup”. Pada hakekatnya kebutuhan modal kerja adalah pemenuhan kebutuhan dana jangka pendek, manajemen modal kerja meliputi pengelolaan likuiditas perusahaan yang kemudian melibatkan pengelolaan investasi perusahaan dalam aktiva lancar dan pemanfaatan pasiva lancar.

3. Struktur Modal

Menurut Arniwita dkk (2021:25) : “struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan”. Menurut Arifin, (2018:69) : "Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu > satu tahun". Menurut Ferdian (2023:139) : “struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan”. Menurut Kasmir (2016:159) dalam Prastika dan Dedeh (2019:53) : “menyatakan rata-rata standar industri untuk DER adalah 80%”. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dan perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditur merupakan utang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:50) : “Penelitian Asosiatif, terdapat hubungan sebab dan akibat terhadap obyek yang diteliti, sehingga dalam penelititannya ada variabel independen dan dependen”. Dalam penelitian ini, asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap *Return Saham Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas dan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:223) : “data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Menurut Sulistiowati (2022:4) : “Dokumen merupakan sebuah catatan atau tangkapan dari sebuah peristiwa sehingga informasi tentang hal tersebut tidak akan hilang. Dengan demikian dokumen adalah informasi yang berupa catatan, gambar, rekaman suara atau film”. Pengambilan data diperoleh dari website resmi BEI atau website resmi masing-masing perusahaan yang terdiri dari rasio keuangan dan harga saham perusahaan sub sektor minyak, gas dan batu bara. Menurut Sugiyono (2014:148) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat 82 populasi perusahaan sub sektor minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Menurut Sugiyono (2014:149) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:156) : “*sampling purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria pengambilan sampel yaitu data laporan keuangan perusahaan sub sektor minyak, gas dan batu bara yang memiliki data keuangan yang lengkap dan harga saham lengkap per, 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2023. Dan data sampel pada penelitian ini berjumlah 64. Menurut Sugiyono (2014:96) : “variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*”. Sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas, modal kerja dan struktur modal. Menurut Sugiyono (2014:97) : “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen”. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Aumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas), Analisis Regresi Linier, Analisis Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R²), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.32056155
Most Extreme Differences	Absolute	.276
	Positive	.276
	Negative	-.220
Test Statistic		.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Data Olahan 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asym. Sig (2 tailed)* $0,000 < 0,05$. Berarti data tidak berdistribusi dengan normal, untuk itu dilakukan pengujian transformasi untuk mendapatkan normalitas.

Tabel 2 Uji Normalitas Menggunakan Transformasi Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32952079
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Olahan 2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas setelah tranformasi pada nilai N yang awalnya 64 sampel berubah menjadi 27 sampel, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig* $0,200 > 0,05$ hal ini berarti H_0 diterima yang artinya data residual terdistribusi dengan normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hasil perhitungan uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	transform_x1	.727	1.375
	transform_x2	.979	1.022
	transform_x3	.731	1.369

a. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *tolerance* pada tabel menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF dibawah angka 10 dengan demikian tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual. Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Berikut hasil perhitungan uji *glejser*:

Tabel 4 Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.137	.693		4.525	.000
	transform_x1	-.485	.261	-.419	-1.859	.076
	transform_x2	-2.295	.000	-.153	-.786	.440
	transform_x3	.159	.337	.106	.470	.642

a. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig untuk seluruh variabel independen diatas 0,05 yang berarti seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

d. Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan linear atau tidak. Pengujian ini menggunakan *langrange multiplier* yang didasarkan pada *chi-squares* nilai df sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai c^2 hitung < c^2 tabel berarti masuk model linier. Berikut hasil perhitungan uji linieritas:

Tabel 5 Uji Linieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.041	1.41357

a. Predictors: (Constant), transform_x3, transform_x2, transform_x1

b. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,152 dengan jumlah data sebanyak 27, maka besarnya nilai c^2 hitung = $27 \times 0,152 = 4,104$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df=27$ dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan nilai c^2 tabel 40,113. Maka c^2 hitung < c^2 tabel dengan nilai $4,104 < 40,113$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi linieritas.

e. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan pengganggu pada periode t-1 dalam model regresi linear. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.152	.041	1.41357	2.381

a. Predictors: (Constant), transform_x3, transform_x2, transform_x1

b. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Tabel 7 Durbin Watson

Dw	Dl	Du	4-dl	4-du
2,381	1,162	1,651	2,376	2,349

(Sumber: Data Olahan 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $4-dl < dw < 4$ atau $2,376 < 2,381 < 4$ dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi negatif atau tidak terjadi autokorelasi.

f. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan atau pengaruh linear antara satu atau lebih variabel independen dan dua atau lebih variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.137	.693		4.525	.000
	transform_x1	-.485	.261	-.419	-1.859	.076
	transform_x2	-2.295	.000	-.153	-.786	.440
	transform_x3	.159	.337	.106	.470	.642

a. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,137 - 0,485X_1 - 2,295X_2 + 0,159X_3$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui :

- a. Konstanta regresi α sebesar 3,137 menerangkan bahwa apabila Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Struktur Modal sama dengan nol, maka kontribusi terhadap *Return Saham* adalah 3,137.
- b. Apabila Perputaran Kas meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar -0,485.
- c. Apabila Modal Kerja meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar -2,295.
- d. Apabila Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan meningkat sebesar 0,159.

g. Koefisien Korelasi (Uji R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menentukan kekuatan hubungan linear antara dua variabel. Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi:

Tabel 9 Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.041	1.41357

a. Predictors: (Constant), transform_x3, transform_x2, transform_x1

b. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa R (korelasi) sebesar 0,389. Ini menunjukkan hubungan antara Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap *Return Saham* sebesar 0,389. Tingkat hubungan ini berada pada interval 0,20 – 0,39 yang berarti korelasi rendah terhadap *Return Saham*.

h. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi:

Tabel 10 Uji R²

Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.041	1.41357

a. Predictors: (Constant), transform_x3, transform_x2, transform_x1

b. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Dari tabel 10 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R *square* diperoleh sebesar 0,152. Ini menunjukkan 15,2% pengaruh terhadap harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Struktur Modal. Sedangkan sisanya 84,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

i. Simultan (f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Berikut hasil perhitungan uji f:

Tabel 11 Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.218	3	2.739	1.371	.277 ^b
	Residual	45.958	23	1.998		
	Total	54.176	26			

a. Dependent Variable: transform_y

b. Predictors: (Constant), transform_x3, transform_x2, transform_x1

(Sumber: Data Olahan 2023)

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan terhadap *Return Saham* sebesar 0,277 > 0,05 maka keputusannya H_a ditolak dan H₀ diterima, artinya Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

j. Parsial (t)

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.137	.693		4.525	.000
	transform_x1	-.485	.261	-.419	-1.859	.076
	transform_x2	-2.295	.000	-.153	-.786	.440
	transform_x3	.159	.337	.106	.470	.642

a. Dependent Variable: transform_y

(Sumber: Data Olahan 2023)

Dapat dilihat pada tabel 12 diatas bahwa pengaruh dari masing-masing variabel Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Struktur Modal terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Variabel Perputaran Kas terhadap variabel *Return* Saham memiliki nilai sig sebesar $0,076 > 0,05$. Berarti variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
- b. Variabel Modal Kerja terhadap *Return* Saham memiliki nilai sig sebesar $0,440 > 0,05$. Berarti Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
- c. Variabel Struktur Modal terhadap *Return* Saham memiliki nilai sig sebesar $0,642 > 0,05$. Berarti Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil persamaan $Y = 3,137 - 0,485X_1 - 2,295X_2 + 0,159X_3$ regresi linier berganda:
Konstanta regresi α sebesar 3,137 menerangkan bahwa apabila Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Struktur Modal sama dengan nol, maka kontribusi terhadap *Return* Saham adalah 3,137.
 - a. Apabila Perputaran Kas meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return* Saham akan menurun sebesar -0,485.
 - b. Apabila Modal Kerja meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return* Saham akan menurun sebesar -2,295.
 - c. Apabila Struktur Modal meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return* Saham akan meningkat sebesar 0,159.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diketahui bahwa R (korelasi) sebesar 0,389. Ini menunjukkan hubungan antara Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap *Return* Saham sebesar 0,389. Tingkat hubungan ini berada pada interval 0,20 – 0,39 yang berarti korelasi rendah terhadap *Return* Saham.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* diperoleh sebesar 0,152. Ini menunjukkan 15,2% pengaruh terhadap harga saham yang dapat dijelaskann oleh variabel Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Struktur Modal. Sedangkan sisanya 84,8% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil hitung uji f dan uji t, Perputaran Kas, Modal Kerja dan Struktur Modal secara simultan dan parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Noviyanti, Ade. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di Bei. **Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau**. Vol. 4, (2), 1-14.
- Arifin, Zainul, Agus. 2018. **Manajemen Keuangan**. ZAHIR PUBLISHING. Yogyakarta.
- Arniwita, Endah Tri Kurniasih, Octojaya Abriyoso, dan Bayu Wijayanto. 2021. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Insan Cendekia Mandiri. Nagari Koto Baru .

- Dunia Memanas, Sektor Energi Makin Mengganas, 2023, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230820230910-128-464479/dunia-memanas-sektor-energi-makin-mengganas>, diakses pada 5 Januari 2024.
- Ferdian, Romi, Widya Apriyani, dan Dedi Hariyanto. 2024. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen**. Vol. 2, (6), 253-265.
- . 2023. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. **Jurnal Ilmiah Manajemen**. Vol. 04, (01), 137-148.
- Hariyanto, Dedi dan Abdurrahman. 2017. berjudul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pembentuk Indeks Kompas 100. **Jurnal Manajemen Motivasi**. Vol. 13 (6), 844-849.
- Ini 8 strategi utama RI optimalkan pengelolaan tambang. 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210211121445-4-222698/ini-8-strategi-utama-ri-optimalkan-pengelolaan-tambang>, diakses pada 21 Mei 2024.
- Jenita dan Heripson. 2022. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cv Azka Pustaka. Pekanbaru.
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Hermawan, dan Virna Sulfitri. 2024. **Manajemen Keuangan**. Cv. Azka Pustaka.
- Margaretha, G, Viera, Wilfred S. Manopo, dan Frendy A. O. Pelleng. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. **Jurnal Productivity**. Vol. 02, (02), 169-175.
- Prastika, Dita, Christin dan Dedeh Sri Sudaryanti. 2019. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada Pt. Mayora Indah, Tbk.). **Jurnal Ekonomi Manajemen**. Vol. 5, (1), 51-59.
- Safitri, Heni dan Maudya Prinanda Dwi Utami. 2017. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Saham Perusahaan Indeks Lq45. **Jurnal Manajemen Motivasi**. Vol. 13 (2), 882-895.
- Sugiyono. 2019. **Metode Penelitian Kuantitatif**. ALFABETA, Bandung.
- Suleman, Dede, Ratnawaty Marningsih dan Isnurrini Hidayat. 2019. **Manajemen Keuangan**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta
- Sulistowati, Tri. 2022. **Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis**. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta.
- Surindra, Bayu, Siska N. Lestari dan Ridwan. 2020. **MANAJEMEN KEUANGAN**. Kepel Press. Kediri.